

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian yang berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data-data pada penelitian ini peneliti dapatkan dari data observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan *apron* Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung. *Output* dari penelitian ini adalah mengetahui layak atau tidak *apron* Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal dengan judul “Studi Kelayakan *Apron* Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung”. (Sugiyono, 2016) berpendapat bahwa pada dasarnya variabel penelitian itu suatu hal yang mempunyai bentuk apapun yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari agar didapat informasi mengenai hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

(Arikunto, 2019) subjek penelitian adalah benda fisik, entitas, atau seseorang yang sedang diselidiki dan terkait dengan data variabel penelitian. Subjek penelitian, yaitu informasi tentang faktor-faktor yang diamati, memegang peranan penting pada sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah enam personel unit *Apron Movement Control* dan seorang personel Unit *Airside Infrastructure & Accessibility*.

2. Objek

(Sugiyono, 2017) Menjelaskan makna objek penelitian yaitu target ilmiah guna memperoleh data dengan maksud dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid, dan reliabel mengenai suatu hal (variabel tertentu). Adapun objek penelitian ini yaitu kondisi *apron* Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung yang perlunya dilakukan studi kelayakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang akurat dan aktual dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Pengertian Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Mempunyai arti peninjauan secara cermat. Observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan disengaja dengan mengamati dan mencatat terhadap masalah yang diselidiki (Abdussamad, 2021).

Dalam penelitian terlihat secara langsung situasi kegiatan operasional yang berada di *apron* Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung dan ditemukan masalah-masalah yang terjadi di *apron* yaitu sayap pesawat udara yang hampir bertabrakan, tidak adanya *service road*, permukaan *apron* mengalami amblas, adanya genangan air pada permukaan *apron*, dan penggunaan *one wheel lock turn*.

2. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan menghimpun informasi dengan cara bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Menurut (Sugiyono, 2017) wawancara ialah salah satu teknik pengambilan data yang dikerjakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dikerjakan dengan bertemu langsung maupun dengan jaringan telepon.

Wawancara merupakan bentuk percakapan menggunakan lisan yang memiliki visi memperoleh informasi atau bisa dikatakan satu cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti (Abdussamad, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Responden biasanya meliputi mereka yang dipilih saja dikarenakan sifat-sifatnya yang unit. Biasanya mereka mempunyai wawasan dan mendalami situasi, dan mereka lebih mengetahui informasi yang diperlukan (Moleong, 2018).

Wawancara ini dilaksanakan dengan cara peneliti bertanya melalui jaringan telepon terhadap personel yang berkegiatan langsung di *apron*, yaitu Personel *Apron Movement Control* (AMC) sebanyak 6 orang dan *Airside Infrastructure & Accessibility* sebanyak 1 orang. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai permasalahan yang terjadi, sehingga memperkokoh data penulis terkait kelayakan *apron* di Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penggabungan data dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti surat kabar, majalah, buku, instansi terkait, dan lain-lain (Firmansyah, 2013). Dokumentasi ini digunakan untuk memenuhi data dari hasil wawancara dan observasi agar lengkap yang bersumber dari dokumen dan rekaman yang berasal dari bukan orang meliputi dokumen, foto-foto, dan bahan statistik (Abdussamad, 2021).

Dalam hal ini peneliti meminta izin untuk mengambil dokumen yang dimaksud berupa potret yang diperoleh langsung ketika adanya *incident* dan *accident*, *Apron Movement Sheet* Unit AMC, serta jurnal-jurnal relevan.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut (Khairina, 2021) pengumpulan data yang secara langsung melalui sumbernya dan diproses sendiri oleh instansi yang berhubungan untuk diberdayakan sesuai fungsinya.

Data primer yang peneliti gunakan yaitu dengan melaksanakan observasi serta mewawancarai dengan narasumber yang memberikan bantuan terhadap peneliti dalam memperoleh informasi terkait *apron* Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data penelitian yang proses mendapatkannya secara tidak langsung memakai perantara dalam bentuk media atau dokumen dari instansi lain yang bukan merupakan pengolahnya namun bisa di manfaatkan untuk suatu penelitian tertentu (Khairina, 2021).

Data Sekunder yang peneliti gunakan pada saat melakukan penelitian selain data primer adalah peneliti mengumpulkan data dengan membaca referensi-referensi seperti jurnal, *e-book*, serta website dan dokumen-dokumen Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

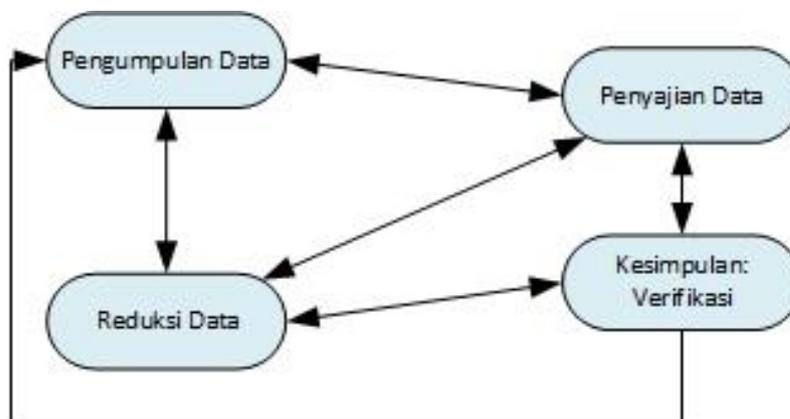
E. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016) cara meneliti yang berdasarkan terhadap filsafat *postpositivisme* dipergunakan untuk meneliti terhadap objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) disebut dengan penelitian kualitatif, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkannya, sifat induktif/kualitatif dalam analisis data, dan hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan arti daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif telah mengembangkan atas dasar kejadian yang didapat ketika aktifitas lapangan berlangsung. Oleh karenanya, antara aktifitas pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin terpisah satu sama lain.

1. Analisis Data kualitatif

Menurut (Huberman dan Miles, 1984) dalam (Machmud, 2016) menggambarkan alur analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :



Gambar III. 1 Alur Analisis Data Penelitian Kualitatif (Machmud, 2016)

Dijelaskan bahwa, pada tahap data dikumpulkan berarti data-data dikumpulkan dan kemudian di lanjutkan pada proses reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi.

a. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan peneliti dari hasil pengamatan, dokumentasi, dan wawancara kumpulkan dalam catatan lapangan. Catatan lapangan menurut (Bogdan dan Biklen, 1982) dalam (Moleong, 2018) adalah catatan yang ditulis perihal apa yang di dengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. (Moleong, 2018) menjelaskan catatan lapangan terdiri dari dua, yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah informasi alamiah yang didalamnya tentang apa yang terlihat, terdengar, teras, terpantau oleh peneliti dengan tidak adanya pendapat dari peneliti mengenai kejadian yang di jumpai. Catatan refleksi yaitu catatan yang berisikan kesan, komentar, dan uraian peneliti tentang yang di dapati dan merupakan bahan rencana pengambilan data untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya. Catatan ini peneliti dapatkan ketika melakukan pengamatan di lapangan

yaitu bertempat di *apron* Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

b. Reduksi Data

Informasi yang telah di dapat dilapangan totalnya cukup banyak, oleh karenanya sehingga butuh dicatat dengan cermat dan rinci data tersebut. Maka dari itu butuh segera dilakukan analisis informasi melalui reduksi data atau merangkum, menyortir hal-hal yang utama, fokus terhadap hal-hal yang prioritas, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2017).

c. Penyajian Data

Pasca data tersebut mengalami reduksi kemudian adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dikerjakan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya (Abdussamad, 2021) Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengembangkan penelitian.

d. Verifikasi dan kesimpulan

Menurut Miles & Huberman adalah kesimpulan dan verifikasi yang di tarik. Awalnya, kesimpulan yang diungkapkan masih tidak permanen, dan bisa berganti apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kokoh yang mendukung pada fase pengumpulan data berikutnya (Abdussamad, 2021).

2. *Gap Analysis*

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik *gap analysis*. Teknik *gap analysis* menurut (Wakhinudin, 2009) dalam penelitian (Setiyo dan Prasetyo, 2019) ialah salah satu alat untuk menolong suatu instansi membandingkan kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan. Pelaksanaannya bisa dikatakan dengan dua pertanyaan yaitu : “Dimana kita sekarang?” dan “Dimana kita inginkan?”. Tujuan analisis *gap* yaitu mengidentifikasi kesenjangan antara alokasi optimis dan integrasi, serta pencapaian saat ini. Analisis *gap* membantu organisasi atau instansi dalam menguak mana yang harus diperbaiki. Menurut (Maren Franklin, 2006) dalam (Sitinjak, 2018), *Gap*

